

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kesiapan Rekam Medis Elektronik di Instalasi Rawat Inap RSUD Bali Mandara dengan Pendekatan DOQ-IT (*Doctor's Office Quality-Information Technology*) dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam aspek sumber daya manusia jumlah tenaga IT yang terbatas khususnya programmer dan masih dipenambahan jumlah SDM.
2. Dalam aspek Budaya kerja organisasi jumlah pasien yang cukup banyak mengakibatkan pengguna rekam medis kesusahan dalam mengisi data rekam medis pasien dan pengguna rekam medis siap dalam pengimplementasian rekam medis elektronik
3. Dalam aspek tata kelola kepemimpinan manajerial sudah mendukung penuh percepatan implemetasi medis elektronik di instalasi rawat inap RSUD Bali Mandara untuk mendukung visi dan misi rumah sakit menuju smart hospital dan untuk meningkatkan mutu dan pelayanan rumah sakit
4. Dalam aspek infrastruktur masih belum memadai dan memerlukan pemenuhan infrastruktur baik sarana prasana utama, sarana prasana pendukung dan jaringan

5. Dalam aspek management capacity Masih diperlukan peningkatan bagi SDM baik dari segi pengetahuan, pemahaman maupun dari jumlah SDM yang tersedia.
6. Dalam aspek IT Infrastruktur masih diperlukan pemenuhan hardware maupun software agar tidak menghambat jalannya pengoperasionalan rekam medis elektronik di instalasi rawat inap.
7. Dalam aspek leadership sudah dilakukan penganggaran biaya yang terbatas sehingga diperlukan pergeseran anggaran
8. Dalam aspek operational capacity belum terdapat pelatihan terbaru untuk peserta dan diperlukan pengembangan SDM melalui pelatihan rekam medis elektronik
9. Dalam aspek organizational alignment belum terdapat sosialisasi dan evaluasi terkait rekam medis elektronik dan rekam medis elektronik dapat mempermudah proses klaim dikarenakan data yang dimiliki lebih lengkap dibandingkan dengan rekam medis manual

B. Saran

1. Mempercepat implementasi rekam medis elektronik di instalasi rawat inap di RSUD Bali Mandara yang akan bermanfaat baik untuk mutu pelayanan rumah sakit maupun kinerja Profesional Pemberi Asuhan (PPA) RSUD Bali Mandara

2. RSUD Bali Mandara perlu memberikan pelatihan dan meningkatkan motivasi agar SDM menjadi jauh siap dalam percepatan implementasi rekam medis elektronik di RSUD Bali Mandara.
3. RSUD Bali Mandara agar mempersiapkan regulasi internal yang akan menjadi landasan hukum dalam implementasi rekam medis elektronik khususnya di instalasi rawat inap di RSUD Bali Mandara
4. Diperlukan dukungan lebih lanjut dari direksi dan manajemen rumah sakit untuk penguatan visi pelaksanaan percepatan rekam medis elektronik di RSUD Bali Mandara sehingga seluruh aspek baik dalam hal anggaran dan sarana prasarana dapat terpenuhi untuk mencapai penerapan sistem yang maksimal.

